

**PENCITRAAN DALAM PUISI MENGGUNAKAN METODE OBJEK LANGSUNG
KELAS VII SMP KARTIKA 1-7 PADANG**

Gusmarlinda¹, Gusnetti², Dainur Putri²

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

E-mail: gusmarlinda@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa menulis merupakan salah satu aspek terakhir dalam berbahasa, karena melalui kegiatan menulis dapat dijadikan media mengekspresikan diri khususnya menulis puisi. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang. Teori sastra yang digunakan dikemukakan oleh Waluyo dan teori pendukung lainnya berupa puisi dan pencitraan, serta teori yang dikemukakan oleh Suyatno yang membahas tentang metode pembelajaran objek langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tugas menulis puisi kepada siswa berdasarkan objek yang diamatinya, mengidentifikasi banyaknya pencitraan. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang. Hasil analisis data terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang ditemukan dari 30 orang siswa 5 orang siswa mendapat nilai 83 dengan kualifikasi baik sekali 16 orang siswa mendapat nilai dari 66-80 dengan kualifikasi baik, dan 9 orang siswa mendapat nilai dari 56-65 dengan kualifikasi cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode objek langsung siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang sudah tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat dikatakan siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang telah tuntas dalam menulis puisi berdasarkan objek langsung.

Kata Kunci: *Kemampuan, Menulis Puisi, Metode objek langsung.*

ABSTRACT

This research is motivated by the idea that writing is one final aspect of the language , because it is through writing activities can be used as a medium to express themselves , especially poetry. The ability to write poetry class VII - 1 junior Kartika 1-7 Padang still not reached the minimum completeness criteria that have been set at 75. This study aimed to describe the ability to write poetry class VII - 1 junior Kartika 1-7 Padang . Used literary theory proposed by Waluyo and other supporters of the theory of poetry and imagery , as well as the theory advanced by Suyatno that discusses the direct object of learning methods . This research is qualitative research with descriptive method . The research was done by giving the task of writing a poem to students based on the observed object , identifies the number of imaging . The object of this research is class VII - 1 junior Kartika 1-7 Padang . The results of the data analysis of the ability to write poetry class VII - 1 junior Kartika 1-7 Padang found of 30 students 5 students scored 83 with excellent qualifications 16 students received grades of 66-80 with good qualifications , and 9 students gets the value of 56-65 with sufficient qualifications . Thus , it can be concluded that the ability to write poetry using the direct object of class VII - 1 junior Kartika 1-7 Padang is considered good . From these results it can be said class VII - 1 junior Kartika 1-7 Padang has completed the writing of poetry based on the direct object .

Keywords : Ability , Writing Poetry , direct object method .

PENDAHULUAN

Pada dasarnya belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Menurut Tarigan (1985: 3-4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, maka sang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik

yang banyak dan teratur. Oleh karena itu, menulis harus mengalami tahap prakarsa, tahap pelanjutan, tahap revisi, dan tahap pengakhiran. Dalam tahap prakarsa, sebelum penulis menulis, harus mencari ide yang akan dituangkan, kemudian dilanjutkan dengan tahap kelanjutan, yaitu penulis mulai mengembangkan idenya.

Setelah selesai mengembangkan, ide harus direvisi karena sebagai seorang manusia tidak lepas akan kesalahan. Setelah tulisan itu direvisi, maka ada tahap pengakhiran, atau tahap penyelesaian yaitu tahap selesai yang siap untuk dipublikasikan. Apabila tahap-tahap tersebut dilaksanakan secara sistematis, maka hasil menulis seseorang akan lebih baik.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut tidak hanya dibutuhkan kompetensi guru yang memadai, tetapi juga harus didukung dengan metode pengajaran yang sesuai. Untuk memenuhi kebutuhan

tersebut seorang guru dituntut untuk mampu menggunakan metode pengajaran yang praktis dan mudah untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Prinsip penting dalam pengajaran pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pengajaran sastra ialah pengajaran yang disajikan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan siswanya pada suatu tahapan pengajaran tertentu.

Pelajaran menulis puisi ini tercantum dalam kurikulum SMP kelas VII Semester 2, dengan standar kompetensi keempat, yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Kompetensi dasar 16.1 menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Sekolah yang akan peneliti jadikan tempat penelitian yaitu, SMP KARTIKA 1-7 Padang. Peneliti memilih sekolah tersebut, karena sekolah ini merupakan sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia ibu Yunita, S. Pd tanggal 8-10 Mei 2014, diperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar dalam aspek menulis khususnya menulis puisi merupakan pelajaran yang sangat susah dimengerti dan kurang menarik oleh siswa.

Penulis telah melakukan beberapa kali observasi kepada siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan di sekolah ini kurang produktif karena adanya pandangan mengenai pengetahuan sebagai seperangkat fakta yang harus dihafal. Sehari-hari kelas diisi dengan ceramah dan guru sebagai sumber utama pengetahuan, sementara siswa

dipaksa untuk menerima dan menghafal fakta-fakta yang diberikan oleh guru. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi belajar yang lebih memberdayakan siswa.

Siswa kurang mampu dalam menulis puisi karena terhambat dalam menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam bentuk puisi. Sementara itu, strategi yang digunakan guru Bahasa Indonesia SMP Kartika 1-7 Padang kelas VII-1 hanya metode ceramah, guru beranggapan siswa lebih cepat mengerti dengan materi yang disampaikan guru. Contoh dalam proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi tanpa ada menghubungkan materi dengan lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa tidak dapat berimajinasi secara bebas dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Seharusnya siswa merupakan subjek belajar di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti dari aspek menulis khususnya pelajaran menulis puisi. Siswa dapat menulis puisi dengan benar, yaitu dengan memilih tema yang akan dikemukakan, memilih kata-kata (diksi) secara tepat, menggunakan imajinasi (pencitraan) yang akan digunakan dalam menulis puisi, biarkan perasaan muncul mengalir apa adanya. Selain itu penulis juga tertarik melakukan penelitian dikarenakan penulis ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi, dengan judul "Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Objek Lansung Siswa Kelas VII SMP KARTIKA 1-7 Padang.

METODOLOGI

Data dalam penelitian ini adalah puisi yang ditulis siswa dengan melihat pencitraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis oleh siswa tersebut. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang yang berjumlah 30 orang siswa.

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMP Kartika 1-7 Padang pada kelas VII-1. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan objek langsung. Objek yang akan diamati oleh siswa kelas VII-1 adalah lingkungan sekolah. Siswa diberikan tugas dalam bentuk menulis puisi berdasarkan apa yang di amati di lingkungan sekolah, ini bertujuan agar siswa mudah dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam menulis puisi.

Instrumen merupakan alat dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2009: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan membimbing siswa dalam menulis puisi berdasarkan metode pengamatan objek langsung, yang akan diteliti bagaimana pencitraan siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang dalam menulis puisi. Waktu yang digunakan dalam menulis puisi berdasarkan objek langsung ini adalah 2 x pertemuan (4 x 40 menit).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara, (1) menjelaskan materi pembelajaran objek langsung, (2) siswa melakukan pengamatan objek langsung di lingkungan sekolah, (3) memberikan tugas kepada siswa menulis

puisi sesuai dengan apa diamati selama pengamatan objek langsung, (4) mengumpulkan hasil puisi yang telah ditulis siswa, (5) membaca tulisan siswa, mengelompokkannya, memberikan skor, dan penilaian, (6) menandai dan mencatat aspek-aspek yang terkait masalah penelitian berdasarkan banyak pencitraan.

Dalam menganalisis data hasil penelitian, langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan objek langsung, adalah sebagai berikut: (1) mengumpulkan karya puisi siswa berdasarkan banyaknya pencitraan yang terdapat dalam puisi, mengelompokkannya, memberikan skor, dan penilaian, (2) melakukan analisis kualitatif terhadap masing-masing karya puisi siswa berdasarkan rubrik penilaian, (3) mengidentifikasi banyaknya pencitraan yang terdapat dalam puisi siswa

(4) mengumpulkan hasil puisi yang telah ditulis siswa.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan banyaknya pencitraan yaitu sebagai berikut: (1) mengumpulkan karya puisi siswa berdasarkan banyaknya pencitraan yang terdapat dalam puisi, mengelompokkannya, memberikan skor, dan penilaian, (2) melakukan analisis kualitatif terhadap masing-masing karya puisi siswa berdasarkan rubrik penilaian, (3) mengidentifikasi banyaknya pencitraan yang terdapat dalam puisi siswa (4) Menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil menulis puisi siswa berdasarkan

karyawisata yang telah dilakukan. (5) Setelah data dikelompokkan dengan keenam aspek penilaian, semua aspek tersebut ditambahkan dan hasil tambah tersebut menjadi skor siswa. (6) Mengubah skor siswa menjadi nilai menurut Nurgiantoro (dalam Addurrahman dan Ratna, 2003: 264) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{S_M}{S_I} \times S_{max}$$

Keterangan:

- N : Tingkat penguasaan
- S_M : Skor yang diperoleh
- S_I : Skor ideal/skor yang harus dicapai dalam satu tes
- S_{max} : Skala yang digunakan (Skala 5)

Indikator Skor Penilaian untuk Semua Indikator Pencitraan

Skor (4): diberikan apabila citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa lebih dari 6 citraan.

Skor (3): diberikan apabila citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa ditemukan 5 dan 6 citraan.

Skor (2): diberikan apabila citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa ditemukan 4 dan 3 citraan.

Skor (1): diberikan apabila citraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa ditemukan 1 dan 2 citraan.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Tingkat Penguasaan	Skala 5		Kualifikasi
	0 – 4	E – A	
81-100 %	4	A	Baik Sekali
66-80 %	3	B	Baik
56-65 %	2	C	Cukup
41-55 %	1	D	Kurang
< 41 %	0	E	

(Abdurrahman dan Ellya Ratna, 2003: 265)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan penelitian ke sekolah SMP Kartika 1-7 Padang pada hari Selasa tanggal 21 Oktober dan hari Rabu 22 Oktober 2014. Penelitian pertama hari Selasa tanggal 21 dimulai pukul 08.45 wib sampai jam 10. 15 wib yaitu 2 x pertemuan (2 x 40 menit). Pada pertemuan pertama ini penulis menjelaskan materi pembelajaran mengenai penelitian seperti: pengertian puisi, langkah-langkah menulis puisi, diksi, pencitraan dan pengamatan objek langsung. Pada pertemuan kedua Rabu tanggal 22 Oktober penulis masuk 09.45 wib sampai jam 11.30 wib, 1 jam pelajaran penulis dan siswa kelas VII-1 melaksanakan pengamatan objek langsung di sekitar lingkungan, 1 jam selanjutnya siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lingkungan sekolah dan dapatlah 30 puisi yang ditulis siswa berdasarkan objeklangsung.

Analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{S_M}{S_I} \times S_{max}$$

Keterangan:

- N : Tingkat penguasaan
 S_M : Skor yang diperoleh
 S_I : Skor ideal/skor yang harus dicapai dalam satu tes
 S_{max} : Skala yang digunakan (Skala 5)

Dari keseluruhan data siswa kelas VII-2 SMP N 4 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat penggunaan banyaknya Jumlah puisi yang diteliti adalah 30 judul puisi yang berbeda dari 30 orang siswa kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang. Jumlah larik/baris yang terdapat dalam puisi siswa secara keseluruhan 347 larik/baris. Dari 30 orang siswa 5 orang siswa mendapat nilai 83 dengan kualifikasi baik sekali 16 orang

siswa mendapat nilai dari 66-80 dengan kualifikasi baik, dan 9 orang siswa mendapat nilai dari 56-65 dengan kualifikasi cukup.

Ucapan Terimah Kasih

(1) Ibu Dra. Gusnetti, M. Pd selaku pembimbing 1 atas kelancaran bimbingan, dan saran untuk sempurnanya skripsi ini, (2) Dra. Dainur Putri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan arahan, dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, (3) Ibu Ketua Program Studi dan Sekretaris Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bung hatta, (4) Dekan dan Wakil Dekan FKIP, Universitas Bung Hatta, (5) Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

(6) Bapak Drs. Erinaldi selaku Kepala Sekolah SMP Kartika 1-7 Padang serta guru-guru di sekolah tersebut yang

telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian. (6) Guru bidang studi bahasa Indonesia selaku observer Kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang yang telah membantu peneliti dalam melakukan pengamatan di lapangan, (7) Siswa Kelas VII-1 SMP Kartika 1-7 Padang.

(8) Merupakan tempat tersendiri dan istimewa kepada ibunda, dan ayahanda yang telah memberikan segala yang penulis butuhkan baik materi maupun kasih sayang serta doa. Mudah-mudahan segala bantuan dan motivasi yang telah dicurahkan dari semua pihak kepada penulis, akan menjadi amal shaleh. *Amin-amin ya rabbal'alamin.*

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (buku ajar)". Padang: FBBS Padang.
- Atmazaki. 1993. Metode Pembelajaran
- Djojosoetro, Kinayati. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Jakarta: Nuansa.
- Daryanto, 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Keraf. Gorys. 2007. *Diksi dan gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pradopo, Djoko Racmat. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Suyatno, 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.

Semi, M attar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Sumardi. 1985. *Pedoman Pengajaran Apreasiasi Puisi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Tarigan, Hendry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Waluyo, Herman. J. 1987. *Teori dan Apreasiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Waluyo, Herman. J. 2005. *Apreasiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zainuddin. Drs. 1984. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.